

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS *ENGLISH NUMERAL* MELALUI MEDIA *WORKSHEET* PADA SISWA KELAS 1 SDIT PLUS USMAN BIN ALI MEDAN

**Zulvia Safriani<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh  
E-mail: [yhiaasafriani@gmail.com](mailto:yhiaasafriani@gmail.com)

---

**Abstract** – *Mastery of English numeral is one of the basic skills that is very important for students to master, especially at the elementary school level. The purpose of this study was to improve the ability to write English numeral of elementary school students using worksheet media. This research is a classroom action research conducted at SDIT Plus Usman Bin Ali Medan in grade 1. From the results of the research that has been conducted, it can be concluded that learning using worksheet media is quite effective in improving the ability to write English numeral in grade 1 elementary school students. This is evidenced by the increase in students' average score from the pre-test of 41.43 to 68.10 in the post-test. In addition, the average N-Gain Score calculation result is 59.40%, which is included in the moderately effective category.*

**Keywords** : *Kemampuan Menulis, English Numeral, Media Worksheet*

---

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penguasaan *English numeral* atau angka dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Dalam kehidupan sehari-hari, pengenalan angka dalam bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep dasar seperti penghitungan, pengurutan, dan pemahaman waktu. Sedangkan, menurut Mahmudah (2024), angka dalam bahasa Inggris terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu *cardinal numbers* (angka untuk menyatakan jumlah, seperti *one, two, three*) dan *ordinal numbers* (angka untuk menunjukkan urutan, seperti *first, second, third*).

Keterampilan ini tidak hanya membantu siswa dalam mengidentifikasi dan menulis angka dalam bahasa Inggris, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan matematika mereka (Husain, 2023). Oleh karena itu, Pemahaman yang baik tentang kedua jenis angka ini sangat penting dalam konteks pendidikan sekolah dasar karena tidak hanya digunakan dalam matematika, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari yang melibatkan urutan atau penghitungan, misalnya dalam penghitungan benda, urutan kegiatan, dan pembacaan waktu.

Selain itu, penguasaan *English numeral* sejak dini dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan keterampilan literasi bahasa Inggris

siswa. Penguasaan angka dalam bahasa Inggris berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris (Bialystok, 2018). Hal ini penting karena siswa yang sudah menguasai penulisan dan pengucapan angka dengan benar akan lebih mudah memahami materi lain yang terkait dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengenalan dan pemahaman yang baik tentang *English numeral* sejak dini akan sangat membantu siswa tidak hanya dalam memahami pelajaran lainnya, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka dalam bahasa Inggris secara keseluruhan.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan media *worksheet* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 SD dalam menulis *English Numeral*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kelas 1 SD dalam menulis *English Numeral*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Definisi Kemampuan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh

siswa dalam pembelajaran bahasa. Lubis (2017) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pemikiran, pendapat, dan perasaan melalui bahasa tulis kepada pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa menulis tidak hanya melibatkan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun gagasan.

Yunaika (2017) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif karena membutuhkan penguasaan berbagai aspek kebahasaan, termasuk kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Artinya, kemampuan menulis tidak hanya bergantung pada ide yang ingin disampaikan, tetapi juga pada bagaimana ide tersebut disampaikan secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Selain itu, Pagirik (2024) mendefinisikan keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menghasilkan huruf, angka, tanda, atau simbol bahasa tertentu menggunakan alat tulis pada media yang sesuai. Dengan kata lain, menulis tidak hanya mencakup aktivitas penyusunan gagasan, tetapi juga keterampilan teknis dalam menghasilkan simbol-simbol yang dapat dibaca oleh orang lain.

Latihan menulis sudah mulai diberikan sejak tingkat Sekolah Dasar. Pada kelas-kelas awal, siswa diajarkan dasar-dasar menulis sebagai fondasi. Apabila fondasi ini telah kuat dan dikuasai dengan baik, siswa akan mampu menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Fitriany & Maureen (2014) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena menuntut siswa untuk memahami berbagai komponennya. Beberapa di antaranya meliputi penerapan ejaan yang sesuai, pemilihan kata yang tepat, penggunaan kalimat yang efektif, serta penyusunan paragraf yang terstruktur dengan baik.

## 2.2 Kemampuan Menulis English Numeral

Kemampuan menulis angka dalam bahasa Inggris (*English numeral writing skill*) merupakan bagian penting dari pembelajaran bahasa, terutama untuk siswa di tingkat dasar. Menulis angka dalam bahasa Inggris melibatkan penguasaan kosakata angka serta kemampuan menuliskannya secara benar sesuai dengan aturan bahasa. Angka merupakan simbol yang digunakan dalam sebuah sistem untuk melakukan perhitungan dan pengukuran (Fitriyanti, 2015). Menurut Sulistiyarningsih & Fadhilah (2023), Angka dalam bahasa Inggris, atau *English numeral*, memiliki dua kategori utama, yaitu *cardinal number* dan *ordinal number*.

Kemampuan menulis angka dalam bahasa Inggris tidak hanya melibatkan penguasaan kosakata, tetapi juga keterampilan dalam menulis secara akurat dan tepat. Pada anak tingkat dasar,

minat terhadap angka cenderung tinggi karena angka sering muncul di kehidupan sehari-hari, seperti jam, kalender, atau uang. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan berbagai pendekatan dan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis angka bahasa Inggris (Rosalina & Komalasari, 2015).

## 2.3 Media Worksheet (LKPD)

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar siswa. Menurut Harsiwi & Arini (2020), penggunaan media dalam pembelajaran mampu memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam mempermudah pemahaman siswa.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau dalam bahasa Inggris disebut *worksheet* merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Depdiknas (2008) mendefinisikan LKPD sebagai lembaran-lembaran yang memuat berbagai tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Sementara itu, Andi (2015) menyatakan bahwa penggunaan LKPD bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran serta membekali mereka dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan.

Dari segi struktur, LKPD lebih sederhana dibandingkan dengan modul, namun lebih terperinci dibandingkan dengan buku pelajaran (Andi, 2015). Unsur utama yang harus ada dalam LKPD meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, serta penilaian (Ginting, 2022).

Selain itu, LKPD memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran. Dengan memberikan panduan yang jelas, LKPD dapat membantu siswa memahami langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas secara mandiri, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Paparan Data Selama Tindakan

#### 3.1.1 Perencanaan

Kegiatan ini mencakup perencanaan tentang instrumen penelitian, termasuk pedoman pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar, lembar kerja siswa (*worksheet*), dan instrumen evaluasi berupa soal tes.

Sebelum masuk ke materi inti pembelajaran, peneliti melaksanakan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan awal siswa terkait topik penelitian, yaitu *English numeral*. Dalam *pre-test*

ini, siswa diminta untuk menulis angka 1 sampai 10 yang ditampilkan dalam bentuk simbol ke dalam bahasa Inggris. Hasil dari *pre-test* digunakan sebagai acuan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan media pembelajaran. Berikut hasil dari *pre-test* siswa kelas 1:

No	Nama	Nilai Pre-test
1	Chelsea	80
2	Al Khalifi	90
3	Mecca	80
4	Gigi	30
5	Yaya	20
6	Saqiel	0
7	Clemira	70
8	Ken	30
9	Neyrsie	10
10	Rais	30
11	Khalifa	70
12	Hamka	40
13	Khalif	60
14	Azzam	0
15	Auzan	0
16	Ayesha	40
17	Nana	70
18	Adit	50
19	Aisyah	60
20	Abil	30
21	Ashaluna	10

### Analisis Data Pre-test Siswa

Hasil *pre-test* menunjukkan variasi kemampuan siswa kelas 1 dalam menulis *English numeral* sebelum pembelajaran menggunakan media *worksheet* dimulai. Dari total 21 siswa yang mengikuti tes, nilai tertinggi diperoleh oleh Al Khalifi dengan skor 90, diikuti oleh Chelsea dan Mecca yang masing-masing mendapatkan nilai 80. Siswa-siswa ini menunjukkan pemahaman awal

yang cukup baik terkait materi angka dalam bahasa Inggris, baik yang bersifat kardinal.

Sebaliknya, terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah, seperti Saqiel, Azzam, dan Auzan, yang tidak memperoleh nilai sama sekali (0). Hal ini mengindikasikan bahwa mereka memiliki kesulitan mendasar dalam memahami dan menulis angka dalam bahasa Inggris. Siswa lain seperti Neyrsie dan Ashaluna juga memperoleh nilai yang cukup rendah, yaitu 10, menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

Sebagian besar siswa lainnya memperoleh nilai di rentang 30-70, yang mencerminkan penguasaan materi yang masih memerlukan penguatan. Misalnya, siswa seperti Gigi, Ken, dan Rais, yang masing-masing memperoleh nilai 30, menunjukkan pemahaman dasar tetapi belum cukup untuk memenuhi standar kompetensi. Sementara itu, siswa seperti Nana dan Khalifa, yang memperoleh nilai 70, menunjukkan bahwa mereka telah memahami sebagian besar materi tetapi masih perlu penguatan untuk mencapai pemahaman yang sempurna.

Hasil *pre-test* ini memberikan gambaran awal mengenai variasi kemampuan siswa dalam memahami *English numeral*. Data ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada penguatan konsep dasar, khususnya bagi siswa dengan nilai rendah. Evaluasi awal ini menjadi dasar penting untuk merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

### 3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dimulai setelah *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis angka dalam bahasa Inggris. Sebelum memulai kegiatan inti, peneliti menjelaskan angka-angka 1 hingga 10 dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan, menggunakan gambar angka dan benda-benda sehari-hari yang familiar dengan siswa. Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan angka-angka tersebut bersama-sama, seperti "one apple" untuk angka 1, "two bananas" untuk angka 2, agar siswa lebih mudah mengingat angka dalam bahasa Inggris.

Setelah itu, peneliti memberikan *worksheet* pertama yang berisi gambar angka-angka dari 1 hingga 10. Di bawah setiap gambar angka terdapat ruang kosong yang harus diisi oleh siswa dengan menuliskan nama angka dalam bahasa Inggris. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengerjakan *worksheet* ini. Siswa diminta untuk melihat gambar angka, kemudian menuliskan nama angka tersebut dalam bahasa Inggris pada ruang

kosong yang telah disediakan. Peneliti berkeliling untuk memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan. Setiap kali siswa berhasil mengisi angka dengan benar, peneliti memberikan pujian, seperti "Good job!" atau "Well done!" untuk memberikan motivasi.

Setelah semua siswa menyelesaikan worksheet pertama, peneliti memeriksa hasil pekerjaan siswa dengan meminta mereka untuk bersama-sama membacakan angka yang telah mereka tulis. Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki jika ada kesalahan dalam penulisan angka, sambil memberikan penjelasan yang mudah dipahami.

Kemudian, peneliti melanjutkan dengan memberikan worksheet kedua. Worksheet ini berisi gambar angka dan huruf-huruf yang diacak (unscramble). Siswa diminta untuk menyusun huruf-huruf yang diacak tersebut sehingga membentuk nama angka yang benar dalam bahasa Inggris. Misalnya, jika ada gambar angka "3", huruf yang diacak bisa berbunyi "thr", dan siswa harus menyusunnya menjadi "three". Peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara mengerjakan aktivitas ini, memberi contoh dengan satu angka, dan kemudian meminta siswa untuk mengerjakan sisanya secara mandiri atau berkelompok. Peneliti membantu siswa yang kesulitan dan memastikan mereka memahami cara menyusun huruf dengan benar.

Untuk membuat kegiatan ini lebih menyenangkan, peneliti memberikan tantangan kecil, seperti siapa yang berhasil menyusun semua kata dengan benar terlebih dahulu akan mendapatkan stiker atau pujian. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar sambil bermain.

Setelah siswa selesai mengerjakan kedua *worksheet*, peneliti memberikan *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menulis angka dalam bahasa Inggris setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan kedua *worksheet* tersebut. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman atau pertanyaan yang mereka miliki selama pembelajaran berlangsung, memastikan bahwa mereka merasa nyaman dan yakin dengan materi yang telah dipelajari

### 3.1.3 Evaluasi

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas 1 sebagai evaluasi akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis *English numeral*. *Post-test* ini dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media *worksheet*, yang dirancang untuk memberikan latihan menulis angka

dalam bahasa Inggris secara terstruktur. Berikut ini hasil dari *post-test*:

No	Nama	Nilai Post-test
1	Chelsea	100
2	Al-Khalifi	100
3	Mecca	100
4	Gigi	40
5	Yaya	50
6	Saqiel	20
7	Clemira	100
8	Ken	50
9	Neysie	40
10	Rais	50
11	Khalifa	100
12	Hamka	50
13	Khalif	100
14	Azzam	50
15	Auzan	30
16	Ayesha	80
17	Nana	100
18	Adit	80
19	Aisyah	100
20	Abil	50
21	Ashaluna	40

### Analisis Data Post-test Siswa

Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa kelas 1 dalam menulis *English numeral* setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *worksheet*. Dari total 21 siswa, sebanyak 10 siswa berhasil mencapai

nilai maksimal 100, yaitu Chelsea, Al-Khalifi, Mecca, Clemira, Khalifa, Khalif, Nana, dan Aisyah. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sangat efektif untuk membantu siswa memahami materi dengan baik.

Selain itu, siswa yang sebelumnya memperoleh nilai rendah pada *pre-test* juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Misalnya, Saqiel yang sebelumnya mendapatkan nilai 0, kini berhasil memperoleh nilai 20. Demikian pula Azzam dan Auzan yang meningkat dari nilai 0 menjadi 50 dan 30, menunjukkan bahwa media *worksheet* berperan dalam membantu siswa dengan kemampuan dasar yang sangat rendah.

Siswa lain seperti Gigi, Neysie, dan Ashaluna yang berada di kelompok nilai rendah juga mengalami peningkatan. Gigi dan Neysie meningkat dari 30 dan 10 pada *pre-test* menjadi masing-masing 40, sedangkan Ashaluna yang sebelumnya mendapatkan nilai 10, kini mendapatkan 40. Meskipun belum signifikan, peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan dalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Siswa di kategori sedang, seperti Ayesha dan Adit, juga menunjukkan hasil yang positif dengan nilai masing-masing 80, menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap *English numeral*. Sementara itu, siswa seperti Yaya, Ken, Rais, dan Hamka berhasil meningkatkan nilai mereka ke 50, menunjukkan adanya penguatan pemahaman mereka setelah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *worksheet* tidak hanya memberikan hasil yang maksimal bagi siswa dengan kemampuan awal yang tinggi, tetapi juga membantu siswa dengan kemampuan rendah untuk meningkatkan pemahaman mereka. Rata-rata nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan *pre-test* menjadi bukti keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan. Namun, beberapa siswa yang masih memperoleh nilai rendah menunjukkan bahwa mereka mungkin membutuhkan pendekatan tambahan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

**Menghitung Nilai N-Gain**

Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus N-Gain untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian Apakah dengan menggunakan media *worksheet* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 SD dalam menulis *English Numeral*. Berikut nilai N Gain siswa kelas 1 yang telah melaksanakan pre-test dan post-test.

Perhitungan N-Gain Score						
No	Post Test	Pre Test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N-Gain Score	N-Gain (%)
1	100	80	20	20	1	100
2	100	90	10	10	1	100
3	100	80	20	20	1	100
4	40	30	10	70	0.142857143	14.28571429
5	50	20	30	80	0.375	37.5
6	20	0	20	100	0.2	20
7	100	70	30	30	1	100
8	50	30	20	70	0.285714286	28.57142857
9	40	10	30	90	0.333333333	33.33333333
10	50	30	20	70	0.285714286	28.57142857
11	100	70	30	30	1	100
12	50	40	10	60	0.166666667	16.66666667
13	100	60	40	40	1	100
14	50	0	50	100	0.5	50
15	30	0	30	100	0.3	30
16	80	40	40	60	0.666666667	66.66666667
17	100	70	30	30	1	100
18	80	50	30	50	0.6	60
19	100	60	40	40	1	100
20	50	30	20	70	0.285714286	28.57142857
21	40	10	30	90	0.333333333	33.33333333
Mean	68.0952381	41.428571	26.66666667	58.57142857	0.594047619	59.4047619

Sementara itu, untuk menentukan tingkat efektivitas intervensi, tabel ini digunakan untuk menginterpretasikan hasil berdasarkan persentase pencapaian. Hal ini membantu mengevaluasi seberapa efektif media *worksheet* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *english numeral*.

Kategori Tafsiran Efektifitas N Gain	
Persentase (%)	Tafsiran
<40	tidak efektif
40-55	kurang efektif
56-75	cukup efektif
76	efektif

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain yang menunjukkan rata-rata sebesar 59.40%, tingkat keefektifan penggunaan media *worksheet* dalam meningkatkan kemampuan menulis *English numeral* pada siswa kelas 1 SD termasuk dalam kategori "cukup efektif". Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media *worksheet* berhasil memberikan peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa, meskipun belum mencapai kategori yang sangat tinggi.

**3.1.4 Refleksi**

Pembelajaran dengan menggunakan media *worksheet* untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 SD dalam menulis *English numeral* telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan analisis data

pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 41,43 meningkat menjadi 68,10 pada post-test, dengan rata-rata N-Gain Score sebesar 59,40% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa media *worksheet* berhasil membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa tampak antusias dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas pada *worksheet*. Media ini memberikan pengalaman belajar yang terstruktur, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep angka dalam bahasa Inggris. Namun, ditemukan juga beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan tambahan, terutama mereka yang sebelumnya memiliki kesulitan besar pada tahap awal pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan media *worksheet* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Peneliti menyadari bahwa metode ini memiliki potensi yang besar untuk diterapkan pada pembelajaran lain dengan penyesuaian sesuai kebutuhan siswa.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *worksheet* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis *English numeral* pada siswa kelas 1 SD. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-test sebesar 41,43 menjadi 68,10 pada post-test. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain Score rata-rata sebesar 59,40%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

Media *worksheet* terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, baik dalam membantu siswa memahami materi maupun dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa terlihat lebih antusias dan mudah memahami konsep angka dalam bahasa Inggris karena pembelajaran menjadi lebih terarah dan terstruktur. Dengan demikian, media *worksheet* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan materi *English numeral* atau materi lainnya sesuai kebutuhan.

#### DAFTAR REFERENSI

Lubis, S. S. W. (2017). Keterampilan menulis esai dalam pembentukan berpikir kritis mahasiswa prodi PGMI UIN Ar-Raniry

- Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Andi, P. (2015). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif.
- Arief, S. (2009). Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada*.
- Bialystok, E. (2018). *Bilingualism in Development: Language, Literacy, and Cognition*. Cambridge University Press.
- Depdiknas. (2008). Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta
- Fitriyanti, (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Media Gambar Asosiatif di Kelompok B TK Budi Rahayu. Program Studi PG-PAUD Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ginting, R. I. P. B., & Ammy, P. M. (2022). The Development of Student Worksheets (LKPD) On Relationship and Functions for High School Students. *Holistic Science*, 2(3), 127-131.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Husain, N., Ali, S. W., Mamu, R., & Rohandi, M. (2023). Pengajaran English Numeral Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Visual Number Tracing Worksheet. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 252-256.
- Mahmudah, K., Nirwana, I., Amir, H. S., Rustam, U., Nisak, S. K., Umisara, E., ... & Kemala, Z. (2024). *Bahasa Inggris Dasar: Teori, Contoh dan Penerapan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nelly, N. (2017). Efektivitas jam belajar mengajar matematika dan bahasa bagi murid paud. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 66-83.
- Yunaika, W. (2017). Pengaruh penguasaan kosakata dan kalimat terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas xi sekolah menengah kejuruan swasta kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 9(1), 157-165.

- Sapriyah, S. (2019, May). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).
- Setiawan, R. (2019). *The Effectiveness of Using Worksheets for Elementary Students in Learning English Numerals*. *Journal of Primary Education*, 15(2), 123-130.
- Sulistiyarningsih, R., & Fadhilah, N. (2023). MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANGKA DALAM BAHASA INGGRIS MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA. *IC-Tech*, 18(2), 15-25.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Pagirik, I. (2024). *Analisis Pengembangan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Kasih* (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja).
- Rosalina, A., & Komalasari, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 4(2).
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Fitriany, F. I. F. I. T., & Maureen, I. Y. (2014). Pengembangan media gambar seri digital untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas v di sekolah dasar negeri kebondalem Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 2(02), 1-10.
- Prihatin, Y. (2021). Problematika Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan*, 6(2), 136-145.

#### IDENTITAS PENULIS

Nama : Zulvia Safriani  
NIDN/NIK : 1101025502030001  
TTL : Kampung Paya, 15 Februari 2003  
Golongan / Pangkat : -  
Jabatan Fungsional : -  
Alamat Rumah : Baet, Baitussalam, Aceh Besar  
Telp. : 081240666208  
Email : [vhiaasafriani@gmail.com](mailto:vhiaasafriani@gmail.com)